


LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

 <p>Universitas Pembangunan Jaya</p>	<p>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA</p>	<p>SPT-I/03/SOP-28/F-02</p>
---	---	-----------------------------

Nama Mahasiswa : Bintang Arafat

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041096




Judul Skripsi/TA yang diajukan : PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN GANJAR PRANOWO SEBAGAI BACAPRES PDIP 2024 (ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN DI INEWS.ID, MEDIAINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE APRIL 2023 – OKTOBER 2023)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.





Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Ratna Puspita, S.Sos., M.Si.	0329088305	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 8 Desember 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Ratna Puspita, S.Sos., M.Si.
Koordinator Skripsi/TA	Kaprod	Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Formulir Pengajuan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-01 No. Rekam:	
Nama Mahasiswa Prodi/NIM Judul Skripsi/TA yang diajukan (disusun dalam kalimat singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca)	: Bintang Afafat : Ilmu Komunikasi / 2019041096 : Pembingkaihan Ganjar Pranowo Sebagai Capres 2024 (Analisis Framing Robert N. Entman di Inews.id, Mediaindonesia.com dan Kompas.Com)		
Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)			
No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
Tangerang Selatan,			
Mengajukan,  Bintang Afafat Mahasiswa	Menyetujui,  Dosen PA	Mengetahui,  Kaprodi	

Lampiran 3 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi





FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA		SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Bintang Arafat
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041096
 Judul Skripsi/TA : Pembingkai Pemberitaan Ganjar Pranowo Sebagai Bacapres PDIP 2024
 (Analisis Framing Robert N. Entman di Inews.id, Mediaindonesia.com
 Periode April 2023 – Oktober 2023)
 Dosen Pembimbing : 1. Ratna Puspita, S.Sos., M.Si.
 :
 :
 Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)










No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 21 Desember 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprosdi
Bintang Arafat	Ratna Puspita S.Sos., M.Si.	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.

Lampiran 4 Formulir Bimbingan Skripsi

NIM	2019041096	Nama Mahasiswa	BINTANG ARAFAT
Program Studi	Ilmu Komunikasi	Jenis TA	Skripsi
Periode Mulai	2023/2024 Gasal	SKS Lulus	145 SKS
Tgl. Mulai	10 Desember 2023	Judul Tugas Akhir	Pembingkiaan Ganjar Pranowo Sebagai Capres 2024 (Analisis Framing Robert N. Entman di INews.com, MediaIndonesia.com, dan Kompas.com)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	20 September 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Menyusun Latar Belakang Baru	✓	
2	27 September 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Menyerahkan Revisi bab 1 dan menyusun bab 2 dan 3	✓	
3	4 Oktober 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	revisi bab 2	✓	
4	11 Oktober 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Merevisi Bab 3 dan perbaikan format	✓	
5	22 November 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan bab 4	✓	
6	29 November 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Merevisi Bab 4	✓	
6	29 Desember 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Merevisi Bab 4	✓	
7	6 November 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan bab 4	✓	
8	8 Desember 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan Akhir	✓	

Lampiran 5 Curriculum Vitae

Bintang Arafat



Bintang adalah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Konsentrasi yang Bintang ambil adalah Public Relation. Pengalaman Bintang mencakup menjadi team leader dalam berbagai organisasi, event organizing, social media campaign, copywriting dan public speaking. Bintang sangat terbuka dan berantusias mendapat pengalaman dan skill-skill baru.

CONTACT

- ☎ 0858-9304-3681
- ✉ bintanglonghead@gmail.com
- 📍 Graha Raya Bintaro, Tangerang Selatan

PENDIDIKAN

Universitas Pembangunan Jaya	2019 - Sekarang
SMA 5 Tangerang Selatan	2016-2019
SMP 11 Jakarta Selatan	2013-2016

PENGALAMAN KERJA

Staff Magang di CV Cahaya Teknik Diesel (Cikarang, Jawa Barat) <ul style="list-style-type: none">• Membuat Perencanaan konten• Membuat Desain Konten• Menjadi Admin Instagram	Juni - September 2023
Freelance Content Creator Laundry Andalan (Surakarta) <ul style="list-style-type: none">• Membuat konten Daily WhatsApp Story dan Instagram	Juni - Agustus 2023
Staff Magang di PT Alam Bersih Segar (Jakarta Timur) <ul style="list-style-type: none">• Membuat Website melalui Canvasite• Menulis artikel website• Merancang desain kemasan untuk Varoni Coffee & Brown Sugar	Juni - September 2022
Staff Part Time di PT Multi Gita Packa (Tangerang Selatan) <ul style="list-style-type: none">• Membantu Community Event Hiitami Skincare di wilayah Tangerang• Melakukan Survey dan pendataan toko kosmetik di wilayah Tangerang Selatan	Juni - September 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

Ketua Komisi III Legislasi di Badan Perwakilan Mahasiswa UPJ	2021-2022
<ul style="list-style-type: none">• Pimpinan sidang Musyawarah besar mahasiswa• Penanggung jawab Pemilihan Umum Presiden Mahasiswa 2021• Turut merancang UU Mahasiswa UPJ• Pemateri pelatihan persidangan di program studi Akuntansi	
Pemateri Latihan Dasar Kepemimpinan Ilmu Komunikasi UPJ	2022
Materi mengenai pengenalan organisasi kemahasiswaan di UPJ dan pentingnya berorganisasi pada bulan Januari 2022 dan Juni 2022	
Event and Operation Staff di Careers Virtual Job Fair	2022
<ul style="list-style-type: none">• Merumuskan konsep acara seperti live instagram, Seminar, dsb• Membuat storyboard video• Menjadi narahubung untuk perusahaan-perusahaan Job Fair	
Staff Konsumsi PRIMA UPJ (Pengenalan kampus untuk mahasiswa baru)	2022
Membuat perencanaan menu konsumsi dan distribusinya untuk dosen, panitia, dan pemateri	
Ketua Rohani Islam Al-Fath UPJ	2020-2021
<ul style="list-style-type: none">• Mengorganisir kajian mingguan• Pemeliharaan mushala	
Ketua Rohani Islam Al-Furqan SMAN 5 Tangerang Selatan	2018-2019
<ul style="list-style-type: none">• Membuat program 1 week 1 Juz di bawah divisi dakwah• Melaksanakan kegiatan tabligh akbar setiap hari-hari besar Islam• Mengadakan program pesantren kilat setiap bulan Ramadhan (baik saat menjadi anggota dari tahun 2016 dan ketua)• Membuat dan mengaktifkan media sosial Instagram• Program halaqah/mentoring untuk anggota rohis dan seluruh siswa muslim SMAN 5	
Anggota Remaja Muslim Graha Raya, Tangerang Selatan	2016-2018
<ul style="list-style-type: none">• Membuat forum komunikasi untuk remaja muslim se graha raya Bintar0• Panitia pelaksana shallat Idul Fitri dan Idul Adha• Panitia pelaksana tabligh akbar hari besar Islam	

PENCAPAIAN

Kom Award nilai pengantar Ilmu Komunikasi tertinggi angkatan 2019	2020
Peserta terbaik Latihan Dasar Kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Komunikasi 2020	2020



SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA
BINTANG ARAFAT

SEBAGAI
PESERTA
COMPLETE
(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN)
6 - 7 JANUARI 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.

Lampiran 7 Artikel Berita

No. Berita

1. <https://www.inews.id/news/nasional/pdip-tunjuk-ganjar-pranowo-capres-2024-jokowi-pemimpin-yang-dekat-rakyat-selalu-turun-ke-bawah>
PDIP Tunjuk Ganjar Pranowo Capres 2024, Jokowi: Pemimpin yang Dekat Rakyat, Selalu Turun ke Bawah
21 April 2023



JAKARTA, iNews.id - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengomentari penetapan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden 2024 dari PDIP. Jokowi menyebut Ganjar Pranowo sebagai sosok yang dekat dengan rakyat. "Pak Ganjar ini adalah pemimpin yang dekat dengan rakyat. Selalu turun ke bawah dan sangat ideologis," kata Jokowi dalam Rapat DPP Partai ke-140 yang disiarkan secara daring melalui channel YouTube PDIP Perjuangan, Kamis (21/4/2023).

Jokowi menegaskan agar suksesi kepemimpinan berjalan secara demokratis. "Semoga Pilpres 2024 berjalan damai dan demokratis dan melanjutkan cita-cita Indonesia menjadi negara maju, adil dan makmur. Sebelumnya, Megawati mengatakan Ganjar Pranowo yang saat ini menjadi Gubernur Jawa Tengah mendapat penugasan sebagai capres PDIP.

"Dengan mengucapkan Bismillah, menetapkan saudara Ganjar Pranowo yang saat ini Gubernur Jawa Tengah ditingkatkan tugasnya sebagai capres dari PDIP," kata Megawati.

-
2. <https://blitar.inews.id/read/298971/ganjar-pranowo-disebut-relawan-jari-tangan-anak-gorong-gorong-ini-artinya>
Ganjar Pranowo Disebut Relawan Jari Tangan Anak Gorong-gorong, Ini Artinya



Ganjar Pranowo mendapat sokongan kekuatan relawan Jaringan Militan Ganjar atau Jari Tangan yang dideklarasikan Sabtu (20/5/2023) di Istana Gebang atau Ndalem Gebang Kota Blitar. Deklarasi yang diikuti ribuan massa dari berbagai daerah itu dipimpin FX Hadi Rudyatmo atau Rudy, mantan Wali Kota Solo, Jawa Tengah. Di pelataran rumah keluarga Bung Karno, ribuan relawan Jari Tangan mengucapkan ikrar bertekad memenangkan Capres PDIP Ganjar Pranowo di Pemilu 2024.

Ganjar disebut Rudy sebagai anak ideologis Proklamator RI Soekarno atau Bung Karno dan sekaligus menjadi penerus cita-citanya. Ganjar yang lahir dari lereng Gunung Lawu ia katakan sebagai anak gorong-gorong. Apa artinya? Ganjar, kata Rudy sedari kecil hingga dewasa memiliki perjalanan hidup yang pahit, getir dan susah.

Hal tidak mengenakkan itu dialami Ganjar hingga medan perjuangan. “Ganjar itu betul-betul anak gorong-gorong. Anak yang pada saat kecil hingga dewasa sampai perjuanganpun merasakan pahit getir, susah, dan lain sebagainya yang dialami oleh ganjar,” ungkap Rudy.

Rudy juga menyamakan Ganjar dan Presiden Joko Widodo atau Jokowi sebagai dua sosok yang tidak jauh berbeda. Keduanya sama-sama lahir dari rahim PDI P. “Sehingga kalau Ganjar terpilih menjadi presiden pasti beliau lebih tegas dan berani melawan korupsi, melawan paham yang tidak sesuai dengan Pancasila,” tegasnya.

Relawan Jari Tangan Ganjar Pranowo mengusung jargon atau tag line: Tak berharap penghargaan, Tak perlu pengakuan, Yang penting menang dan kedamaian.

Dari Istana Gebang, massa relawan Ganjar bergerak long march menuju makam Bung Karno. Dipimpin oleh Ketua Umum ISNU, Ali Masykur Moesa, relawan Ganjar Pranowo nyekar dan berdoa di depan pusara Soekarno.

-
3. <https://www.inews.id/news/nasional/relawan-gapura-nusantara-deklarasi-dukungan-ke-ganjar-beliau-mampu-lanjutkan-program-jokowi>.

Relawan Gapura Nusantara Deklarasi Dukungan ke Ganjar: Beliau Mampu Lanjutkan Program Jokowi

Senin 11 September 2023



JAKARTA, iNews.id - Relawan Gapura Nusantara (RGN) mendeklarasikan dukungan terhadap Ganjar Pranowo di Kelapa Gading, Jakarta Utara, Sabtu (10/6/2023). Ketua Dewan Pembina RGN Laksamana (Purn) Bernard Kent Sondakh menyebut Ganjar punya rekam jejak yang jelas dan mampu melanjutkan program pembangunan Presiden Joko Widodo (Jokowi). "Dari semua kandidat capres yang ada, hanya Ganjar Pranowo yang rekam jejaknya sudah jelas, yakni mampu mempertahankan empat konsensus dasar bernegara. Beliau juga mau dan mampu melanjutkan program pembangunan Pak Jokowi. Jangan sampai ganti presiden lalu pembangunan dimulai dari nol lagi," ucap Bernard. Selain itu, Ganjar disebut mampu melawan radikalisme dan terorisme. Pihaknya ingin Indonesia jauh dari paham ekstremisme. "Bukan hanya dari aspek melanjutkan pembangunan Jokowi, tapi yang berani dan tegas menghadapi radikalisme, terorisme dan intoleran," kata Bernard. Ganjar mengaku senang bisa mendapatkan dukungan dari RGN. Menurutnya merupakan kehormatan tersendiri bisa mendapat dukungan dari para purnawirawan TNI atau Polri

-
4. <https://www.inews.id/news/nasional/ganjar-ungguli-capres-lain-dinilai-punya-karakter-yang-mirip-jokowi>
Ganjar Ungguli Capres Lain, Dinilai Punya Karakter yang Mirip Jokowi



Bakal calon presiden Ganjar Pranowo dianggap mempunyai karakter yang hampir sama dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Hal ini yang membuat sosok Ganjar unggul atas bacapres lainnya. "Menurut saya, keunggulan Ganjar lebih karakternya yang hampir mendekati Presiden Jokowi," kata pengamat politik, Kusnanto Anggoro, Senin (17/7/2023).

Kusnanto menyebut sangat wajar jika Ganjar juga dinilai oleh kalangan kampus

mempunyai integritas dibandingkan dengan calon presiden lain. Dia memaparkan, dari sejumlah indikator seperti rekam jejak, integritas, kompetensi, skill, leadership, nasionalisme dan keselarasan, hampir semuanya diungguli Ganjar. Menurutnya, latar belakang Ganjar sebagai kepala daerah dan sebelumnya juga pernah menjadi politisi parlemen menjadi keunggulan yang dapat terlihat jelas.

Dalam survei Lembaga Pemilih Indonesia (LPI), Ganjar unggul dengan 36,18 persen, Prabowo Subianto mendapat 33,75 persen dan Anies Baswedan mendapat 30,07 persen. Populasi survei adalah dari lingkungan kampus seperti mahasiswa S2 dan S3, peneliti, dosen, akademisi dan para civitas akademika kampus. Teknik sampling yang digunakan pada riset ini adalah cluster sampling yakni subjek yang ditunjuk sebagai sampel adalah berdasarkan pengelompokan milenial dari setiap kampus di kota atau provinsi. Berdasarkan teknik sampling tersebut, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 700 responden. Margin of error dari sampel tersebut sebesar 2,8 persen pada tingkat kepercayaan $\pm 97,2$ persen.

5. <https://www.inews.id/news/nasional/survei-smrc-elektabilitas-ganjar-pranowo-unggul>
Survei SMRC: Elektabilitas Ganjar Pranowo Unggul



JAKARTA, iNews.id - Bakal calon presiden (bacapres) Partai Perindo, Ganjar Pranowo, menduduki puncak elektabilitas tokoh paling populer berdasarkan hasil survei terkini Saiful Mujani Research & Consulting (SMRC). Ganjar paling banyak dipilih sebagai bacapres dibanding Prabowo Subianto dan Anies Baswedan. "Pada kelompok pemilih yang tahu ketiganya, Ganjar mendapat persentase sebesar 38,8 persen, unggul signifikan dari Prabowo dengan angka 31,6 persen, dan Anies 21,7 persen," kata Direktur Riset, Deni Irvani saat menyampaikan hasil surveinya secara daring, Rabu (23/8/2023).

Ini selisih sekitar 7 persen antara Ganjar dan Prabowo, ini selisih yang cukup signifikan untuk bisa menyimpulkan bahwa di kelompok pemilih yang tahu tiga calon memang Ganjar unggul atas Prabowo dalam simulasi tiga nama. Anies di kelompok pemilih itu tetap nomor tiga," ujarnya. Keunggulan elektabilitas berdasarkan popularitas itu juga terlihat dalam simulasi dua calon. Ganjar unggul 53,1 persen dan terpaut jauh jika dibandingkan dengan Anies Baswedan yang hanya mendapat 34,0 persen.

"Pada kelompok pemilih yang tahu keduanya, Ganjar semakin unggul atas Anies," ucapnya. Begitu pun ketika Ganjar diadu dengan Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto, ia unggul 46,3 persen dibanding Prabowo yang mendapat angka 42,5 persen

"Pada kelompok pemilih yang tahu keduanya, ganjar lebih kompetitif melawan Prabowo," ucapnya. Menurut Deni Irvani, hal ini merupakan indikasi Ganjar punya peluang untuk menaikkan dukungan hingga di atas Prabowo bila semakin dikenal.

"Dukungan kepada Ganjar cenderung lebih solid dibanding Prabowo dan Anies," katanya. Sebagai informasi, survei ini dilakukan pada 31 Juli hingga 11 Agustus 2023 dengan populasi seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.

ampel basis sebanyak 3710 responden dipilih secara random (stratified multistage random sampling) dari populasi tersebut dengan jumlah yang proporsional. Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih. Adapun margin of error diperkirakan 1.65 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen, asumsi simple random sampling

6. <https://www.inews.id/news/nasional/pakar-komunikasi-politik-effendi-gazali-yakin-ucapan-ganjar-pranowo-tak-rendahkan-profesi-jurnalis>
Pakar Komunikasi Politik Effendi Gazali Yakin Ucapan Ganjar Pranowo Tak Rendahkan Profesi Jurnalis



Pakar Komunikasi Politik, Effendi Gazali, meyakini Bakal Calon Presiden (Bacapres) Partai Perindo, Ganjar Pranowo, tidak akan memandang rendah setiap profesi yang ada. Hal itu menyusul potongan video pernyataan Ganjar yang dianggap merendahkan profesi jurnalis dan MC. Effendi mengatakan, kiprah Ganjar Pranowo di jabatan publik baik menjadi anggota DPR dan Gubernur Jawa Tengah membuatnya tidak mungkin merendahkan profesi mana pun.

"Dalam konteks ini, Pak Ganjar menurut saya memandang itu sebagai seorang Ganjar yang jadi gubernur begitu lama, jadi DPR begitu lama, atau semua calon presiden lain saya yakin tidak akan berada pada posisi katakanlah memandang satu profesi itu lebih rendah dari pada profesi yang lainnya," kata Effendi Gazali dalam tayangan SindonewsTV, Kamis (21/9/2023). Dia menyampaikan, video terkait pernyataan Ganjar yang tersebar itu dipotong terlalu pendek. Akibatnya, konteks yang disampaikan Ganjar tidak mampu tersampaikan dengan baik. Baca Juga Ganjar Pranowo Apresiasi Kerja Relawan: Dedikasinya Top "Yang saya khawatirkan justru ketika itu digoreng, itu seakan-akan membeda-bedakan profesi yang ada," ujarnya. Menurut Effendi, Ganjar hanya mencoba menyampaikan harapannya agar sepuluh lulusan terbaik dapat kembali ke kampus untuk menjadi dosen. Dia yang menonton secara utuh pernyataan mantan Gubernur Jawa Tengah itu pun mengaku memahami apa yang ingin disampaikan Ganjar.

"Jadi saya ingin menyatakan ini harus dibaca secara lengkap, tidak cukup dengan potongan-potongan pendek yang sudah disertai dengan bagaimana ini merendahkan profesi jurnalis dan mc kebetulan yang disebut disitu," katanya. Dia turut menanggapi respons kekecewaan terhadap pernyataan lewat video pendek itu. Dirinya menganggap

respons kecewa merupakan tanda positif saat seseorang bangga terhadap profesinya. Baca Juga Ganjar Pranowo Kunjungi Rumah Bersama Pelayan Rakyat, Sapa Para Relawan Kendati demikian, dia mengajak setiap orang melihat pernyataan Ganjar secara utuh. "Saya senang saja kalau ada generasi muda yang mencoba mempertahankan profesinya di antara profesi yang lain, berarti salut kita teman-teman jurnalis itu punya kebanggaan dirinya, teman-teman yang menjadi MC juga punya kebanggan diri," katanya.

7. <https://balikpapan.inews.id/read/348170/pengamat-sebut-ganjar-berhasil-gerus-citra-negatif-petugas-partai>

Pengamat Sebut Ganjar Berhasil Gerus Citra Negatif Petugas Partai

Rabu, 20 September 2023 | 21:07 WIB



JAKARTA, - Dari gelaran acara bertajuk "3 Bacapres Bicara Gagasan" yang digelar Mata Najwa di Graha Sabha Pramana, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, Senin (18/9), pengamat menilai bakal calon presiden (bacapres) Ganjar Pranowo tengah berupaya mengubah citra negatif sebagai 'petugas partai' yang melekat pada dirinya. Direktur Eksekutif Indonesia Public Institute (IPI) Karyono Wibowo menilai Lewat pernyataan-pernyataan tegas di depan publik, Ganjar tengah tampil sebagai sosok yang independen dan tak mudah disetir.

"Saya kira memang Ganjar harus menunjukkan independen karena memang salah satu yang menjadi hambatan dan kendala Ganjar Pranowo adalah narasi petugas partai dan Ganjar di bawah kendali partai," kata Karyono saat dihubungi, Rabu (20/9). Dari acara adu gagasan tersebut, Ganjar kembali ditanya audiens soal isu presiden boneka yang kerap dialamatkan kepada dirinya. Kepada khalayak, ia menegaskan seorang presiden berbeda dengan kader partai.

"Presiden adalah presiden. Dia menjalankan amanat penuh dari konstitusi yang ada titik tidak ada komanya... Dia punya independensi penuh," ujar politikus PDI-Perjuangan itu. Bukan kali ini saja Ganjar Pranowo dicecar mengenai isu presiden boneka. Saat mengisi kuliah kebangsaan yang digelar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI), Senin (18/9), Ganjar juga mendapat pertanyaan serupa dari seorang mahasiswa UI. Ketika itu, Ganjar menjawab ia tak bisa lepas dari dinamika di internal parpol. Ia menyebut rekam jejaknya di Jawa Tengah bisa menjadi gambaran betapa dirinya bekerja sesuai kehendak rakyat.

"Saya kader partai, tapi presiden bukan, gubernur bukan. Itulah melayani," ujarnya. Khusus di acara Mata Najwa, Ganjar sempat dicecar Najwa Shihab soal isu pembubaran Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang sempat dilontarkan Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri. Terkait itu, Ganjar menyatakan KPK justru butuh penguatan. "Saya jawab ketiga kalinya. Satu, (KPK) dikuatkan. Dua, perlu revisi regulasi. Revisi regulasi membutuhkan satu treatment sendiri, political interplay," kata Ganjar.

Karyono mengapresiasi pernyataan tegas Ganjar yang seolah berseberangan dengan Megawati. Menurut dia, pernyataan itu juga bisa menggerus citra negatif dia sebagai capres yang hanya mendapat penugasan dari partai.

"Jawaban Ganjar yang berlawanan dengan Megawati cukup bagus dan elegan untuk meluruskan pemahaman terkait dengan petugas partai. Apa yang disampaikan Ganjar itu sudah tepat. Memang di satu sisi, Ganjar juga mengakui bahwa dirinya memang petugas partai. Namun dia mengatakan juga dalam demokrasi itu tidak bisa mengabaikan partai politik," tutur Karyono.

Secara umum, Karyono menilai performa Ganjar dalam debat bacapres di UGM sudah cukup bagus. Saat menyampaikan gagasan-gagasan untuk membangun Indonesia di masa depan, Ganjar terlihat lugas, terstruktur, dan sistematis. "Dia lebih lepas, tanpa beban. Selain itu, Ganjar tidak hanya menyampaikannya secara kualitatif, tapi juga kuantitatif. Itu menandakan Ganjar lebih menguasai masalah. Hanya saja, masih minim wawasan global. Oleh karena itu, Ganjar, perlu mengelaborasi isu global untuk menjawab berbagai tantangan," ucap Karyono.

Sebagaimana bacapres lainnya, Ganjar diberikan waktu selama 90 menit untuk menyampaikan gagasannya dan menjawab pertanyaan publik di acara tersebut. Di pengujung sesi tanya jawab, Ganjar menyampaikan refleksinya di depan sebuah cermin.

"Kalau soal jabatan Njar, jangan pernah kamu kejar. Kalau memang itu takdirmu, laksanakan dengan baik. Jangan pernah korupsi," ujar Ganjar menirukan pesan kedua orangtuanya.

-
8. <https://www.inews.id/news/nasional/ganjar-muncul-di-tayangan-azan-maghrib-pdip-tampilkan-spiritualitas-bukan-politik-identitas>.

Ganjar Muncul di Tayangan Azan Maghrib, PDIP: Tampilkan Spiritualitas Bukan Politik Identitas

10 September 2023



SERANG, iNews.id - PDI Perjuangan menyebut Bacapres Ganjar menampilkan nilai spiritualitas bukan politik agama. Ganjar telah muncul dalam tayangan azan di salah satu stasiun televisi.

"Pak Ganjar menampilkan spiritualitas negara yang menjalankan Pancasila dengan sebaik-baiknya," kata Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto usai menghadiri Rakerda DPD PDIP Banten di Serang, Banten, Minggu (10/9/2023).

Hasto membantah bahwa hal tersebut merupakan politik identitas. Apalagi tak ada rekam jejak Ganjar Pranowo melakukan politik identitas.

"Politik identitas itu disampaikan oleh orang-orang yang tidak punya rekam jejak prestasi," ucapnya.

Politikus kelahiran Yogyakarta itu pun mengingatkan bahwa PDIP merupakan partai yang menjunjung tinggi nilai-nilai pada Pancasila. Tampilnya Ganjar dalam tayangan azan tersebut merupakan ajakan spiritualitas yang baik yang tidak berkaitan dengan politik identitas.

“Kami partai nasionalis-Soekarno yang menjadikan sila Ketuhanan menyatu dengan sila kemanusiaan, kebangsaan, musyawarah, dan juga untuk keadilan sosial,” tegas dia.

“Itu merupakan hal yang mencerminkan spiritualitas kita sebagai bangsa. Ajakan yang baik dan menurut saya sama sekali tidak ada kaitan dengan politik identitas,” pungkasnya.

9. <https://www.iNews.id/news/nasional/deretan-prestasi-ganjar-pranowo-ketika-memimpin-jawa-tengah>

Deretan Prestasi Ganjar Pranowo ketika Memimpin Jawa Tengah



iNews.id - Kamis, 05 Oktober 2023 - 20:10:00 WIB , Ganjar Pranowo semasa menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah. (foto: MPI) JAKARTA, iNews.id - Calon Presiden Ganjar Pranowo semasa menjabat menjadi Gubernur Jawa Tengah telah meninggalkan warisan kepemimpinannya yang dapat dinikmati oleh warga Jawa Tengah. Selama hampir 10 tahun menjadi Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo sudah melakukan beberapa terobosan dan menorehkan banyak prestasi. Berikut beberapa catatan prestasi serta terobosan Ganjar Pranowo selama hampir dua periode memimpin Jawa Tengah. Baca Juga Yuk Kenal Lebih Dekat dengan Capres Ganjar Pranowo, Ini Rekam Jejaknya di Dunia Politik! 1. Pelayanan Publik dan Kualitas Pemerintahan Hingga saat ini, Jawa Tengah sudah mempunyai 28 Mal Pelayanan Publik (MPP). Jumlah tersebut jadi yang paling banyak di Indonesia. Kehadiran MPP menciptakan pelayanan kepada masyarakat menjadi mudah, murah, serta cepat. Ganjar pula terus meningkatkan kualitas pemerintahan di tingkat provinsi serta kabupaten/ kota di Jawa Tengah. Salah satunya lewat program e-governance untuk menghindari tindak korupsi, kolusi, serta nepotisme. Baca Juga Ganjar Pranowo Respons Curhatan Eks Buruh Migran asal Cianjur, Ini Tanggapannya 2. Program Pembangunan Infrastruktur Ganjar Pranowo membangun berbagai infrastruktur penyangga publik, antara lain Tol Trans Jawa, Jalan Nasional, dan Provinsi sepanjang 10.942 KM, serta pembangunan jembatan. Sekitar 1135 embung desa juga telah dibangun oleh pemerintahan Jawa Tengah untuk memenuhi kebutuhan air yang cukup untuk masyarakat. Baca Juga Ganjar Pranowo Sebut Potensi Teh Indonesia Sangat Luar Biasa dan Harus Dikembangkan Terdapat juga program pengembangan pelabuhan, bandara, transportasi umum, jaringan internet serta peningkatan kualitas air. Ganjar Pranowo juga telah membangun 42.181 jamban untuk masyarakat miskin di Jawa Tengah. 3. Sektor Pertanian Baca Juga Ganjar Pranowo Hadiri Silaturahmi Kebangsaan Bersama Umat Kristen se-Kota Bandung Ganjar Pranowo berupaya menciptakan tata kelola pertanian yang terbaik, sehingga menguntungkan bagi petani sebagai produsen dan masyarakat umum selaku konsumen. Untuk menciptakan tata kelola tersebut, Ganjar membuat program Kartu Tani sejak tahun 2015.

-
10. <https://www.iNews.id/news/nasional/ganjar-pranowo-meminta-anies-baswedan-buka-data-terkait-pernyataan-psn>

Ganjar Pranowo Meminta Anies Baswedan Buka Data Terkait Pernyataan PSN



JAKARTA, iNews.id - Calon Presiden Ganjar Pranowo menyerukan kepada Capres Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP), Anies Baswedan, agar mengungkapkan data di balik pernyataannya tentang Proyek Strategis Nasional (PSN) yang disebut sebagai titipan oleh pihak tertentu. "Siapa yang titip? Kanan-Kiri itu siapa? Sampaikan datanya secara terbuka, tunjukkan siapa yang melakukan titipan dengan data yang jelas," kata Ganjar setelah menjalani jalan sehat bersama Ketum Hanura, Oesman Sapta Oedang (OSO), di Surabaya pada Minggu (1/10/2023). Baca Juga Ganjar Pranowo Memimpin Transformasi Menuju Ekonomi Sirkular dengan Energi Terbarukan di Jawa Tengah Ganjar menganggap bahwa pernyataan Anies bisa mudah disalahartikan, oleh karena itu, mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut perlu membuka data yang konkret. "Dengan menggunakan data, kita dapat menghindari penafsiran yang berbeda. Segera bagikan data tersebut secara terbuka, ini akan sangat membantu," ujarnya. Baca Juga Ganjar Pranowo Raih Best Governor Award 2023, Berhasil Mewujudkan Bank Daerah yang Inovatif Ganjar, yang juga mantan Gubernur Jawa Tengah, berharap bahwa sindiran Anies mengenai PSN yang disebut sebagai titipan kiri-kanan akan dibuka secara transparan kepada publik agar tidak hanya menjadi spekulasi semata. "Buka saja, menurut saya tidak ada yang dapat mengungkap data tersebut selain dengan membukanya. Jangan hanya bersifat spekulatif," tambah Ganjar. Baca Juga Ganjar Hadir di Surabaya, Jalan Sehat Bareng Ketum Hanura dan Warga Sebelumnya, Anies telah menyebutkan bahwa PSN diduga menjadi titipan pihak-pihak tertentu jika penyusunan proyek tersebut tidak dilakukan secara transparan. Pernyataan ini diungkapkannya saat menghadiri acara Rakornas Partai Masyumi yang disiarkan melalui kanal YouTube Masyumi TV pada Sabtu (30/9). Ganjar Pranowo Meminta Anies Baswedan Buka Data Terkait Pernyataan PSN Ketua Umum Partai Hanura, Oesman Sapta Oedang (OSO), juga mengomentari pernyataan Anies mengenai PSN yang disebut sebagai titipan kiri-kanan. Baca Juga Pesan Ganjar kepada Mahasiswa Baru Unpas: Berorganisasi Penting "Kiri-kanan itu siapa ya? Bagaimana cara menitipkannya? Saya hanya ingin bertanya. Jadi, seorang calon presiden sebaiknya tidak menciptakan tuduhan sendiri, nanti bisa berdampak buruk jika dia juga dituduh menitipkan sesuatu. Ini adalah hal yang serius," kata OSO di Surabaya. OSO menekankan bahwa semua program pemerintah telah melalui mekanisme yang jelas dan transparan sehingga dapat dilihat oleh publik. Baca Juga Ganjar Pranowo Capres 2024 Ajak Masyarakat Hidup Sehat: Investasi Paling Bagus Itu Kesehatan "Yang ada adalah program dengan

mekanisme, dengan keputusan-keputusan yang telah diputuskan oleh orang yang bertanggung jawab di DPR RI bidang ekonomi dan perencanaannya," jelas OSO.

11. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/576060/resmi-jadi-capres-pdip-berikut-profil-karir-dan-harta-ganjar-pranowo>

Resmi Jadi Capres PDIP, Berikut Profil, Karir dan Harta Ganjar Pranowo



GANJAR Pranowo resmi ditetapkan sebagai calon presiden (Capres) Pilpres 2024 oleh Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri mdi Istana Batu Tulis, Bogor, Jawa Barat pada Jumat (21/4). Dalam pertemuan yang ditemani oleh Presiden Jokowi, Megawati resmi mengatakan nama Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo menjadi Bakal Capres PDIP. Sosok Ganjar Pranowo merupakan kader PDI lama. Lalu, siapakah Ganjar Pranowo dan bagaimana sepak terjangnya di dunia politik tanah air. Simak ulasan berikut. Baca juga: NasDem Apresiasi Pencalonan Ganjar Pranowo Nama : H. Ganjar Pranowo, S.H, M.IP^[1]_[SEP]; Lahir : 28 Oktober 1968, di Karanganyar, Jawa Tengah^[1]_[SEP]; Istri : Hj. Siti Atikoh Suprianti^[1]_[SEP]; Anak : Zinedine Alam Ganjar^[1]_[SEP]; Orang Tua : Pamuji (Ayah), Almh. Sri Suparmi (Ibu)^[1]_[SEP]; Agama: Islam Riwiyat Pendidikan: SDN 1 Kutoarjo^[1]_[SEP]; SMPN 1 Kutoarjo^[1]_[SEP]; SMA BOPKR II Yogyakarta^[1]_[SEP]; Universitas Gajah Mada, Fakultas Hukum^[1]_[SEP]; Universitas Indonesia, Pascasarjana Ilmu Politik Baca juga: Jokowi: Ganjar Pemimpin yang Dekat dengan Rakyat Perjalanan Karir: Konsultan HRD PT. Prakarsa 1995-1999^[1]_[SEP]; Anggota Komisi IV DPR RI 2004-2009 (Bidang Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan, Perikanan, Pangan) 2004-2009^[1]_[SEP]; Wakil Ketua Komisi II DPR RI (Bidang Pemerintahan Dlm Negeri, Otonomi Daerah, Aparatur Negara, Reformasi Birokrasi, Pemilu, Pertanian Dan Reformasi Agraria) 2009-2013^[1]_[SEP]; Anggota Pansus Angket Bank Century di DPR RI 2009-2010^[1]_[SEP]; Anggota Timwas Century di DPR RI 2010-2013^[1]_[SEP]; Ketua Pansus Rru tentang Partai Politik di DPR RI 2007-2009^[1]_[SEP]; Ketua Pansus tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD di DPR RI 2007-2009^[1]_[SEP]; Anggota Badan Legislasi DPR RI 2004-2010^[1]_[SEP]; Sekretaris Fraksi PDIP MPR RI 2009-2010^[1]_[SEP]; Sekretaris I Fraksi PDIP DPR RI 2007-2009^[1]_[SEP]; Wakil Sekretaris Fraksi PDIP DPR RI 2010-2013^[1]_[SEP]; Gubernur Jawa Tengah 2013-2018 dan hingga saat ini Harta Kekayaan: Berdasarkan catatan dari situs resmi eLHKPN pada Jumat (21/4), total harta kekayaan Ganjar tercatat sebesar Rp11,77 miliar. Harta tersebut terdiri dari tanah dan bangunan yang totalnya Rp2,62 miliar. Tanah dan bangunan tersebut terdiri dari 8 item yang terletak di Bogor, Purbalingga dan Sleman. Tanah bangunan itu merupakan hasil sendiri dan ada juga yang merupakan warisan. Ganjar memiliki kekayaan berupa alat transportasi dan mesin dengan total nilai Rp1,62 miliar. Ada pun kendaraan Ganjar yakni mobil Nissan Teana tahun 2013, Mitsubishi Pajero Sport tahun 2018, Toyota Crown 2008, dan Hyundai Ioniq EV Signature AT tahun 2021. Ganjar Pranowo juga memiliki motor Viar Scooter tahun 2018 dan Kawasaki ER-6N tahun 2012. Semua kendaraan tercatat atas hasil sendiri. Ganjar memiliki bergerak lainnya dengan nilai Rp705, 86 juta. Kemudian, kas dan setara kas dengan nilai Rp6,82 miliar. Jika ditotal, harta kekayaan Ganjar Pranowo Rp11,77 miliar. (Z-10)

12. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/583706/denny-ja-istilah-petugas-turunkan-elektabilitas-ganjar-pranowo>
Denny JA: Istilah Petugas Turunkan Elektabilitas Ganjar Pranowo

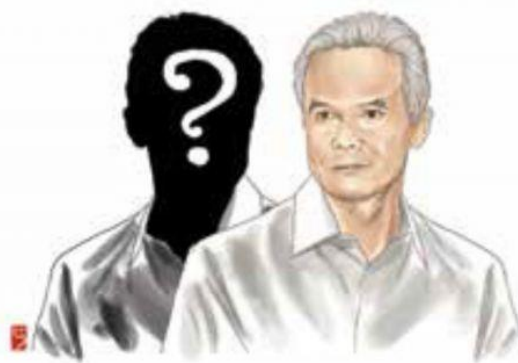


ELEKTABILITAS calon presiden (capres) dari PDI Perjuangan Ganjar Pranowo mengalami penurunan berdasarkan survei opini publik Litbang Kompas 29 April-10 Mei 2023. Ganjar berada di posisi dua dengan 22,8 persen, dibawah Prabowo Subianto yang berada di posisi pertama dengan 24,5 persen. Hal tersebut menyerupai hasil survei yang dirilis Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA pada 19 Mei 2023. Dalam surveinya, LSI Denny JA menemukan elektabilitas Prabowo berada di urutan pertama mengungguli Ganjar Pranowo yang berada di urutan kedua. LSI Denny JA menilai dukungan kepada Ganjar mengalami penurunan karena untuk isu kemiskinan di Jawa Tengah. Merujuk pada data BPS 2022, selama dua periode menjadi Gubernur Jawa tengah, persentase penduduk miskin di provinsi tersebut lebih banyak dibandingkan rata-rata di Indonesia. Selain itu, penyebab lain yang membuat elektabilitas Ganjar menurun adalah karena dia merupakan petugas partai yang dideklarasikan Ketua Umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarnoputri. "Kini, banyak beredar di internet bahwa Ganjar Pranowo adalah Boneka Megawati Soekarnoputri," kata pendiri Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA, Rabu (24/5). Denny menyebut, dalam berita yang dimuat Warta Ekonomi pada 3 Mei 2023, judul yang dimuat cukup mencolok, yakni "Sinyal Ganjar Pranowo Akan Dijadikan Boneka Megawati, Rizal Ramli: KW-2 Jokowi". Menurut Denny JA, apa yang disampaikan Rizal Ramli dalam berita tersebut cukup keras dengan mengatakan Ganjar Pranowo tidak memiliki apapun yang bisa diandalkan. "Salahkah menyatakan capres itu, lalu menjadi presiden, sebagai petugas partai? Jawaban singkat, sedikit benarnya, banyak salahnya," ujar Denny JA. Menurutnya, sedikit benar karena capres memang diajukan partai politik atau koalisi partai politik dan aturannya memang seperti itu. Namun, hal itu tidak berarti bahwa presiden adalah petugas partai. Lebih jauh Denny JA, menyatakan kata petugas juga menyiratkan capres, yang kemudian menjadi presiden, seolah bawahan dari partai. Jika begitu, pemberi tugas, yakni partai politik, memiliki posisi lebih tinggi dibandingkan

yang ditugaskan sebagai capres atau presiden. "Padahal, partai politik tidak boleh posisinya lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga presiden dan presidennya. Tak ada dalam konstitusi, tak ada dalam tradisi politik yang sehat bahwa presiden harus bertanggung jawab kepada partainya," ungkap Denny JA. Selain itu, Denny JA juga mengatakan, pada Pilpres 2024, status Ganjar dan Prabowo menjadi tidak sebanding. Jika Ganjar Pranowo hanya berstatus petugas partai, maka Prabowo Subianto adalah pendiri dan ketua umum partai politik. "Pilpres masih sembilan bulan lagi. Banyak hal masih mungkin berubah. Jika publik semakin tersadar Indonesia kini memerlukan pemimpin yang kuat dan kesadaran itu meluas, capres yang menjadi petugas partai akan semakin tidak populer," ungkap Denny JA. (RO/R-2)

13. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/3044-ganjar-sudah-merasa-jadi-presiden

Ganjar Sudah Merasa Jadi Presiden



BELUM juga mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan memenangi Pemilu 2024, Ganjar Pranowo sudah berlagak seperti presiden. Ia sibuk blusukan, mencari borok dari daerah lain, lalu menelepon pejabat di wilayah tersebut dan memamerkannya ke media sosial. Ganjar, bakal calon presiden dari PDI Perjuangan, seolah-olah sudah menjadi orang nomor satu di Republik ini, meminta suatu persoalan di suatu daerah untuk dituntaskan. Padahal, ia bukanlah kepala negara, melainkan hanya seorang kepala daerah, gubernur dari Provinsi Jawa Tengah. Tidak elok rasanya sesama kepala daerah sibuk mengurus persoalan dapur orang lain. Seolah provinsi yang dipimpinnya sudah bebas dari masalah. Kita harus katakan aksi Ganjar main presiden-presidenan di sela-sela blusukan ke Pasar Anyar Bahari, Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara, pada Sabtu (24/6), sudah kebablasan. Publik dengan akal sehatnya tercengang melihat Ganjar menelepon Pj Gubernur Heru Budi Hartono dan langsung mengontak Sekda Jakarta Joko Agus Setyono. Kepada Joko, ada dua hal yang diminta Ganjar agar menjadi atensi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pertama, soal retribusi pajak bulanan yang dirasa pedagang terlalu mahal. Kedua, soal counter KJP atau toko bahan pangan murah agar dibuka kembali. Mereka geram karena aksi Ganjar ibarat peribahasa gajah di pelupuk mata tak tampak, semut di seberang lautan tampak. Bukankah ada cara-cara yang lebih elegan tanpa harus menelepon kepala daerah setempat di tengah kerumunan? Publik semakin geram karena mereka begitu mudah menemukan informasi seputar Jawa Tengah dengan beragam masalahnya. Sebut saja sepekan berjualan, UMKM di Pasar Johar Semarang masih sepi. Ada pula pejabat di Brebes yang menyatakan dari 25 pasar, 15 di antaranya dalam kondisi rusak atau kurang layak. Itu belum berbicara angka kemiskinan di Jawa Tengah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada sekitar 3,83 juta penduduk di provinsi itu atau sekitar 10,93% dari total penduduknya masuk kategori miskin. Warganet juga menyuarakan masih banyak pekerjaan rumah Ganjar yang harus diurusnya tiga bulan sebelum masa jabatan berakhir. Termasuk problem soal petani Kendeng. Alih-alih mengamini suara publik, Ganjar malah membela diri. Kala berkunjung ke Bekasi, keluhan warga juga dia sampaikan kepada Wali Kota Tri Adhianto Tjahyono. Itulah yang ia lakukan terkait dengan blusukan ke Pasar Anyar Bahari. Pun, kata Ganjar, dia cukup kenal dekat dengan Sekda Jakarta Joko. Dia menyalahkan nuansa sensi dalam kontestasi menjelang pemilu. "Kemarin saya datang

ke salah satu pasar, saya telepon Pak Gubernur DKI Jakarta dan Pak Sekda DKI Jakarta karena dua-duanya saya kenal, tapi kok di-bully ya? Padahal, itu saya lakukan di mana pun termasuk kemarin ketika para pedagang bakso datang ke Semarang. Kemudian, ada program PIRT di Bekasi dan saya telepon Wali Kota Bekasi," kata Ganjar sesuai manuver kampanyenya justru tak membuat publik puas. Ganjar boleh saja membela diri, tetapi terlalu berlebihan saat blusukan haruslah menjadi pelajaran. Proporsional saja dalam berkampanye. Jika memang bagian dari strategi kampanye ialah untuk mengangkat aspirasi publik warga Jakarta, jangan bergaya memerintah. Jangan sampai mau merebut hati rakyat justru menjadi menghina akal sehat dan etika politik yang umum diamini publik. Sebelum jadi presiden ya bertindaklah sebagai bakal calon saja.

-
14. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/613698/kpi-tidak-beri-sanksi-aksi-ganjar-di-siaran-azan-bakal-dicontoh-tv-lain>

Ganjar Tidak Lebih dari Boneka Partai



INIMNYA posisi tawar dan modal politik yang dimiliki Ganjar Pranowo sebagai bakal calon presiden menempatkan dirinya sebagai petugas Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Hal itu disampaikan pakar politik universitas Airlangga Kris Nugroho menanggapi beredarnya kabar bahwa Ganjar telah menandatangani kesepakatan dengan PDIP bahwa penentuan kabinet nantinya harus mendapatkan persetujuan dari PDIP. Menurut Kris, sebenarnya rentannya posisi Ganjar juga sudah terprediksi dari keputusan penentuan cawapres yang sepenuhnya di tangan Ketua Umum PDIP.

-
15. mediaindonesia.com/detail/posisi-ganjar-bisa-diganti-puan

Posisi Ganjar Bisa Diganti Puan



ENGAMAT politik Ujang Komarudin menyebut isu kemungkinan Megawati Soekarnoputri akan mengganti Ganjar Pranowo dengan Puan Maharani bisa saja terjadi. Namun, posisi Puan sebagai cawapres Prabowo Subianto sebab dalam politik semua serba mungkin dilakukan. Terlebih jika elektabilitas Ganjar kurang dari 40% sesuai yang diinginkan PDIP, amat mungkin pencapresan dapat dialihkan kepada Puan. Ujang menilai semua dapat dilakukan sebab konteks politik saat ini PDIP membutuhkan kekuasaan. Artinya, setelah PDIP ingin berkuasa selama dua periode atau 10 tahun, periode ketiga ingin berkuasa menjadi capres ataupun cawapres.

-
16. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/612424/desakan-sanksi-untuk-stasiun-tv-tayangkan-azan-bersama-ganjar>
Blunder-blunder Ganjar



KATA para bijak, manusia tempatnya salah, alpa, dan dosa. Tidak ada manusia yang tak pernah berbuat salah. Akan tetapi, jika dilakukan karena kelalaian dan kecerobohan, kesalahan itu bisa lain cerita, lain pula dampaknya. Blunder. Itulah istilah untuk kesalahan lantaran lalai dan ceroboh. Kamus Oxford mendefinisikan blunder sebagai a stupid or careless mistake, kesalahan bodoh atau kesalahan ceroboh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), blunder adalah kesalahan serius atau memalukan yang disebabkan kebodohan, kecerobohan, atau kelalaian.

Blunder bisa dilakukan siapa saja, kapan saja, dalam hal apa saja. Istilah blunder kebanyakan digunakan di bidang olahraga, utamanya sepak bola dan catur. Blunder juga terbilang akrab di dunia politik.

-
17. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/615699/muncul-di-tayangan-azan-kppi-nilai-ganjar-pranowo-lakukan-pencitraan>

Muncul di Tayangan Azan, KPPI Nilai Ganjar Pranowo Lakukan Pencitraan
22 September 2023



<https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/583739/pendukung-jokowi-lebih-pilih-prabowo-ganjar-kian-terancam>

-
18. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/583739/pendukung-jokowi-lebih-pilih-prabowo-ganjar-kian-terancam>

Pendukung Jokowi Lebih Pilih Prabowo, Ganjar Kian Terancam



A LEMBAGA Survei Jakarta (LSJ) mencatat sebanyak 44,3% penduduk Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada Pilpres 2019 silam lebih memilih Prabowo Subianto sebagai capres penerus Jokowi. Dukungan tersebut cukup signifikan dibandingkan dengan 33,2% pendukung Jokowi yang memilih Ganjar Pranowo di pemilu 2024. "Prabowo Subianto mendapat dukungan terbesar dari pemilih yang sebelumnya mendukung Jokowi pada Pilpres 2019 dengan presentase 44,3%," ujar Peneliti LSJ Fitra Ardianto dalam konferensi pers, Rabu (23/5). Sementara itu Ganjar mendapatkan dukungan sebanyak 33,2% dan diikuti Anies sebanyak 9,8% . Terdapat juga 12,7% responden yang dalam hal ini menyatakan tidak tahu atau tidak memberikan jawaban. Baca juga: Denny JA: Istilah Petugas Turunkan Elektabilitas Ganjar Pranowo Fitra menyebut bahwa Prabowo secara konsisten mempertahankan elektabilitas tertinggi untuk Pilpres 2024 dengan presentase 33,2%. Dalam survei LSI sejak maret, Prabowo selalu menduduki posisi puncak dalam elektabilitas capres.

Sebaliknya, Ganjar mengalami tantangan dalam memulihkan kepercayaan publik setelah mendapat berbagai kritik luas terkait dengan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20. Saat ini hanya 19,4% responden yang menyatakan akan memilih Ganjar jika Pilpres dilaksanakan saat ini. Baca juga: Jokowi Dinilai Nyaman Bermain Dua Kaki "Jika sentimen negatif terhadap Ganjar terus meningkat, tidak menutup kemungkinan bahwa Anies akan menggeser posisinya. Anies memiliki elektabilitas 18,6%. Deklarasi pencalonan Ganjar oleh PDIP yang dianggap dapat meningkatkan elektabilitasnya ternyata tidak memberikan dampak signifikan," jelasnya. Adapun, survei tersebut dilakukan pada 1200 responden di 34 provinsi di seluruh Indonesia secara proporsional. Artinya provinsi dengan populasi besar seperti Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah akan mendapat sampel besar. Sementara Provinsi Babel, Sulbar, Gorontalo, Kaltara dan Papua yang populasinya kecil dengan sendirinya jumlah sampel pun sedikit. Margin of eror kurang lebih 2,8% dan tingkat kepercayaan mencapai 95%. Pengumpulan data melalui teknik wawancara via telpon dengan responden 50% laki-laki, 50% perempuan, kemudian 60% responden di pedesaan dan 40% di perkotaan. (Z-9)

-
19. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/591045/jokowi-nampak-lebih-nyaman-dengan-prabowo-dibanding-ganjar>
Jokowi Nampak Lebih Nyaman dengan Prabowo Dibanding Ganjar



PAKAR komunikasi politik Universitas Airlangga Suko Widodo menilai kedekatan kualitas komunikasi Presiden Joko Widodo (Jokowi) ditentukan oleh kerangka berfikirnya. Kedekatan komunikasi dengan bacapres Prabowo Subianto memiliki interaksi yang lebih luas daripada dengan bacapres Ganjar Pranowo. "Ini bisa juga karena faktor usia dan pengalaman (Jokowi, Prabowo Subianto) ada chemistry yang lebih besar itu yang paling mendorong. Sedangkan dengan Ganjar tampaknya pada formalitas organisasi sesama PDIP," jelasnya. Suko yang dihubungi, Selasa (20/6) menerangkan kondisi tersebut memang menjadi dilematis mantan Wali Kota Solo itu. Posisinya yang merupakan kader PDI Perjuangan mengharuskan dekat dan mendukung Ganjar. Baca juga : Dekat dengan Prabowo, Jokowi Seolah Ingin Keluar dari Bayang-bayang PDIP Sedangkan Gubernur Jawa Tengah tersebut memiliki interaksi yang aktif dengan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Sukarnoputri. Baca juga : PDIP Menang Dua Pemilu karena Jokowi Effect "Memang ini dilema Jokowi satu sisi dari di mana dia bernaung mengharuskan dia dekat dengan Ganjar sedangkan Ganjar ada interaksi dengan Megawati. Jadi tarik menarik ini lebih banyak rintangannya dengan Ganjar. Itu yang nampak di permukaan" Di sisi lain ada stigma Ganjar sebagai petugas partai politik dan Jokowi menjadi king maker. Tetapi Jokowi

merasa tidak memiliki magnet yang cukup kuat kepada Ganjar sehingga hal ini bisa dinilai sebagai relasi yang bermasalah antara Jokowi dan partainya. "Latar belakang mereka berada di politik juga mempengaruhi. Ganjar besar di PDIP sedangkan Jokowi tidak. Jokowi berpengalaman di eksekutif sedangkan Ganjar di legislatif," tukasnya. (Z-8)

20. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/612111/bawaslu-kaji-kemunculan-ganjar-pranowo-dalam-acara-azan-tv-swasta>
Bawaslu Kaji Kemunculan Ganjar Pranowo dalam Acara Azan TV Swasta
9 September 2023



BADAN Pengawas Pemilihan Umum atau Bawaslu mengkaji dugaan pelanggaran pemilu terkait kemunculan mantan Gubernur Jawa Tengah sekaligus bakal calon presiden dari PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo, dalam acara azan maghrib pada stasiun televisi swasta nasional. Hal itu disampaikan oleh Ketua Bawaslu RI Rahmat Bagja.

"Dilakukan kajian," katanya saat dikonfirmasi, Sabtu (9/9).

Bagja menyebut pihaknya mulai melakukan pendalaman tersebut sejak hari ini. Menurutnya, hasil kajian bakal diumumkan dalam waktu dekat. Bawaslu, katanya, memiliki waktu 7 hari untuk menyimpulkan hasil kajian tersebut.

"Tunggu (hasilnya) ya, Senin, Selasa, Rabu," terangnya.

Menurut Bagja, pihaknya mengusahakan dapat menyimpulkan kajian itu pada Senin (11/9) sampai Rabu (13/9).

Sosok Ganjar muncul dalam tayangan azan yang disiarkan televisi swasta milik Hary Tanoesoedibjo. Hary diketahui merupakan pemilik MNC Group sekaligus Ketua Umum Partai Persatuan Indonesia atau Perindo. Pada kontestasi Pilpres 2024, Perindo menjadi salah satu partai pendukung Ganjar sebagai calon presiden.

Terpisah, Ketua Umum Ganjarian Spartan Mohamad Guntur Romli mengatakan video azan maghrib yang munculkan sosok Ganjar tidak dapat disebut sebagai permainan politik identitas, tapi ekspresi identitas keagamaan Ganjar sebagai seorang muslim.

Identitas politik, kata Romli, merupakan hal wajar dalam politik. Ia mencontohkan, praktik itu terejawantah dalam bentuk identitas sosial, agama, dan politik seseorang.

"Seorang politisi bisa menampilkan identitasnya, misalnya identitas dia sebagai orang yang beragama, orang yang religius, atau identitas kesukuannya," ujarnya.

-
21. <https://nasional.kompas.com/read/2023/05/19/21323191/3-hal-yang-buat-elektabilitas-ganjar-turun-di-survei-lsi-denny-ja>
3 Hal yang Buat Elektabilitas Ganjar Turun di Survei LSI Denny JA

19 Mei 2023

Hasil survei dari Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA terbaru menunjukkan terjadi penurunan elektabilitas calon presiden (capres) dari PDI-P Ganjar Pranowo. Peneliti LSI Denny JA, Adjie Alfaraby lantas mengungkapkan, ada tiga hal yang membuat elektabilitas Ganjar turun pada survei di bulan Mei 2023. Diketahui, survei terakhir LSI Denny JA memperlihatkan Prabowo Subianto berada di posisi teratas dengan angka 33,9 persen, Ganjar Pranowo di angka 31,9 persen dan Anies Baswedan di angka 20,8 persen. “Kami dari LSI Denny JA menemukan setidaknya ada tiga alasan kuat yang mempengaruhi mengapa elektabilitas Pak Ganjar menurun,” kata Adjie dalam paparan survei, Jumat (19/5/2023). Baca juga: Survei LSI: Elektabilitas Ganjar Turun Pertama Kalinya dalam Setahun Terakhir Pertama, kata Adjie, turunnya elektabilitas Ganjar Pranowo disebabkan oleh batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 2023. Sebab, dalam survei LSI Denny JA memperlihatkan ada 72 persen publik yang kecewa Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U20. Publik menilai, Ganjar menjadi salah satu tokoh yang menolak Israel bermain di Indonesia. Penolakan ini dianggap menjadi salah satu pertimbangan FIFA membatalkan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20. “Pernyaaan Pak Ganjar yang viral kemudian dikaitkan oleh publik menjadi penyebab batalnya Indonesia sebagai tuan rumah ” ujar Adjie. “Oleh karena itu, siapa yang paling disalahkan, urutan pertama Pak Ganjar, urutan kedua Ibu Megawati, urutan ketiga PDI-P,” katanya lagi. Baca juga: PDI-P Sebut Kandidat Cawapres Ganjar Tak Hanya dari Tokoh NU Hal kedua yang membuat elektabilitas Ganjar turun adalah persepsi publik terhadap personality Gubernur Jawa Tengah yang disebut sebagai petugas partai saat dideklarasikan sebagai capres tersebut. Publik menilai, Ganjar Pranowo bukan tipe pemimpin yang kuat lantaran dibayang-bayangi oleh Partainya. “Pak Ganjar dinilai sebagai pemimpin yang tidak mampu mengambil keputusan sendiri karena keputusan Pak Ganjar harus dikonsultasikan atau harus direstui oleh pihak yang memberi surat tugas, dalam hal ini Ketua Umum PDI-P,” kata Adjie. Terakhir, publik menilai kinerja Ganjar Pranowo menangani kemiskinan di Jawa Tengah buruk. Data menunjukkan bahwa Jawa Tengah adalah provinsi kedua termiskin di pulau Jawa dengan presentase kemiskinan sebesar 10.98 persen. Baca juga: Ditanya soal Imam Masjid Istiqlal Jadi Cawapres Ganjar, Puan: Semuanya Masuk Adapun kemiskinan di Jawa Tengah juga melampaui prosentase rata-rata kemiskinan nasional. Tahun 2022, rata-rata kemiskinan nasional sebesar 9.57 persen. “Sebagai gubernur dua periode Jawa Tengah, Pak Ganjar dianggap gagal menangani isu kemiskinan. Padahal, isu kemiskinan ini dalam survei yang kita lakukan dari tahun ke tahun adalah isu prioritas,” ujar Adjie. Adapun survei LSI dilakukan terhadap 1.200 responden dengan teknik wawancara tatap muka menggunakan kuesioner pada 3-14 Mei 2023. Survei dengan metode multi stage random sampling ini memiliki margin of error sebesar lebih kurang 2,9 persen.

-
22. <https://nasional.kompas.com/read/2023/06/25/14413731/ganjar-heran-di-olok-olok-karena-telepon-pj-gubernur-dan-sekda-dki>.

Ganjar Heran Diolok-olok karena Telepon PJ Gubernur dan Sekda DKI
25 Juni 2023

Bakal calon presiden (Capres) yang diusung PDI-P Ganjar Pranowo heran karena di-bully setelah menyambungkan keluhan pedagang pasar ke pimpinan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Pernyataan ini Ganjar sampaikan setelah blusukan ke dalam gang-gang kecil dan lembab di RW 05 Kelurahan Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Minggu (24/6/2023). Pada Sabtu (24/6/2023), di sela-sela blusukan ke Pasar Bahari, Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Ganjar menelepon Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi dan Sekda Pemprov DKI Joko Agus Setyo. Baca juga: Ganjar Telepon Heru Budi dan Sekda DKI, Adukan Keluhan Pedagang Pasar Anyar Bahari "Karena kemarin saya datang ke salah satu pasar saya telepon Pak (Pj) Gubernur DKI, saya telepon Pak Sekda DKI yang kebetulan dua-duanya saya kenal, terus di-upload, kok di-bully ya?" ujar Ganjar Ganjar heran. Menurut Ganjar, dalam blusukan itu ia mendengar keluhan mengenai pelayanan publik seperti biasanya. Beberapa hari sebelumnya misalnya, ia

didatangi puluhan pedagang bakso yang mengeluhkan persoalan izin Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PPIRT) di Kota Bekasi, Jawa Barat di rumah dinasnya, Puri Gedeh, Semarang Jawa Tengah. Ganjar kemudian menelepon Wali Kota Bekasi Tri Adhianto Tjahyono. Menurut Ganjar, pihaknya juga kerap dihubungi kepala daerah lain mengenai persoalan warga. Baca juga: Ditelepon Ganjar soal Keluhan Pedagang Pasar Anyar, Heru Budi Lempar Senyum kepada Wartawan "Kami juga sering ditelepon para kepala daerah, itu sesuatu yang biasa. Tapi menjadi sensi ketika kemudian akan ada kontestasi, selalu saja," ujar Ganjar. Sebelumnya, saat blusukan di pasar di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Ganjar menelepon Sekda DKI Joko. Namun, Joko tidak kunjung mengangkat teleponnya. Setelah itu ia kembali bercakap-cakap dengan warga. Sesaat kemudian, seorang pria menyerahkan ponsel yang telah tersambung dengan Joko. "Ini saya lagi di Pasar Anyar Bahari. Permasalahan pertama, mereka (pedagang menyampaikan) pembayaran retribusi itu berat. Boleh enggak ditinggalkan?" tanya Ganjar. Baca juga: Saat Ganjar Blusukan di Warakas, Makan Lontong Sayur, sampai Dipakaikan Kemeja Kotak-kotak Jokowi-Ahok "Enggeh," jawab Joko di ujung telepon. Sebelumnya, PDI-P resmi mengusung Ganjar Pranowo sebagai capres pada 21 April lalu, tepat pada peringatan Hari Kartini dan beberapa hari menjelang Idul Fitri. Selang beberapa waktu kemudian, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) merapat dan menyatakan dukungannya dengan Ganjar. Beberapa waktu terakhir partai non-parlemen seperti Partai Persatuan Indonesia (Perindo) dan Hati Nurani Rakyat (Hanura) merapat memberikan dukungan ke Ganjar.

23. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/11/15310571/bawaslu-dan-kpi-diminta-tegas-soal-ganjar-di-tayangan-azan-maghrib>.

Bawaslu dan KPI Diminta Tegas soal Ganjar di Tayangan Azan Maghrib
11 September 2023



JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) dan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) diharap bersikap tegas terkait kemunculan bakal calon presiden dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Ganjar Pranowo, dalam tayangan azan maghrib di saluran televisi swasta tertentu.

"Meminta KPI dan Bawaslu melakukan tindakan tegas, serius serta tidak banyak bertele-tele," kata Direktur Democracy and Electoral Empowerment Partnership (DEEP) Indonesia Neni Nur Hayati dalam keterangannya seperti dikutip pada Senin (11/9/2023).

Neni menilai kemunculan Ganjar dalam tayangan azan maghrib di saluran televisi swasta tertentu merupakan pelanggaran. Dia mengatakan, kedua lembaga itu memiliki kewenangan untuk menindak potensi dugaan pelanggaran itu.

Meski begitu, Neni merasa tayangan azan yang menampilkan Ganjar sulit ditindak karena lemahnya regulasi pemilu antara sosialisasi dan kampanye, sehingga para kontestan melakukan kegiatan yang menyerempet kampanye mendahului waktu yang sudah ditentukan.

Neni mengatakan, dalam Pasal 79 PKPU 15 tahun 2023 tentang Kampanye Pemilihan Umum mengatur partai politik peserta pemilu dapat melakukan sosialisasi dan pendidikan politik di internal partai sebelum masa kampanye.

Menurut Neni, aturan itu justru tidak masuk akal sebab definisi antara sosialisasi dan kampanye menjadi tidak jelas.

"Aturan kampanye yang absurd sehingga sulit membedakan antara sosialisasi dan kampanye," ujar Neni.

Selain itu, Neni juga melihat aturan sosialisasi hanya ditujukan bagi partai politik peserta pemilu. Sedangkan bagi para bakal capres dan bakal cawapres tidak diatur.

Alhasil, para bakal capres-cawapres seolah-olah dapat bergerak sesuka hati tanpa ada batasan.

Sebelumnya diberitakan, Sekretaris Jenderal PDI-P Hasto Kristiyanto kemunculan Ganjar dalam tayangan azan maghrib di stasiun televisi swasta tertentu bukan politik identitas.

"Bukan (politik identitas). Pak Ganjar Pranowo ini sosok yang religius. Religiusitasnya tidak dibuat-buat. Istrinya, Bu Siti Atikoh juga dari kalangan pesantren," kata Hasto saat dijumpai di kawasan Senen, Jakarta Pusat, Sabtu (9/9/2023).

Sebaliknya, sebagai seorang muslim, Ganjar telah menjadi teladan bagi sesamanya. Hal ini justru patut mendapatkan apresiasi.



"Menjalankan (salat) lima waktu itu kan merupakan hal yang positif. Bagi umat Kristen mengajak ke gereja. Bagi umat Hindu (beribadah) di pura, itu merupakan sesuatu yang bagus," tutur Hasto.

Menurut Hasto, tayangan itu memperlihatkan sosok Ganjar yang alamiah, atau tidak dibuat-buat.

"(Sedangkan) kalau politik identitas itu kan politik yang tidak mencerdaskan kehidupan berbangsa dan politik yang miskin prestasi," ujar Hasto.

-
24. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/13/09273771/ganjar-tampil-di-siaran-azan-bawaslu-akui-sulit-jadikan-pelanggaran>.

Ganjar Tampil di Siaran Azan, Bawaslu Akui Sulit Jadikan Pelanggaran
13 September 2023



JAKARTA, KOMPAS.com - Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI Rahmat Bagja mengatakan sulit menjerat bakal capres yang diusung PDI-P, Ganjar Pranowo karena tampil dalam tayangan azan di stasiun televisi milik Hary Tanoesoedibjo, Ketua Umum Partai Perindo.

Sebab, kata Bagja, saat ini belum ada pendaftaran bakal capres secara resmi oleh KPU sehingga Ganjar tak dapat dianggap peserta Pemilu 2024 kendati telah dideklarasikan sebagai bakal capres oleh PDI-P, PPP, Perindo, dan Hanura.

Sementara itu, pelanggaran sosialisasi maupun kampanye, berdasarkan Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kampanye, subyek hukumnya adalah peserta pemilu.

"Kita kembali lagi ke kampanye atau kemudian sosialisasi. Sosialisasinya peserta pemilu atau bukan, pertanyaannya, kan gitu. Sekarang karena yang bersangkutan ini, tidak ada Beliau ini peserta pemilu, bukan," ujar Bagja kepada wartawan, Selasa (12/9/2023).

"Ajakannya (memilih)? Tidak ada. Kemudian menawarkan visi misi, ada nggak di situ? Tidak juga kan? Itu agak sulit untuk menjerat," kata dia.

Bagja menegaskan, pihaknya masih melakukan kajian awal terkait kasus ini. Bawaslu masih berkoordinasi dengan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) terkait kajian tayangan tersebut.

"Sekarang kami lagi kaji dulu nanti dalam dua hari ke depan. Teman-teman KPI sekarang sudah melakukan klarifikasi kan, sudah cukup sebenarnya di teman-teman KPI dan juga kita akan komunikasi dengan teman-teman KPI," ujar dia.

Sebelumnya diberitakan, Sekretaris Jenderal PDI-P Hasto Kristiyanto menyatakan, kemunculan Ganjar dalam tayangan azan maghrib di stasiun televisi swasta tertentu bukan politik identitas.

"Bukan (politik identitas). Pak Ganjar Pranowo ini sosok yang religius. Religiusitasnya tidak dibuat-buat. Istrinya, Bu Siti Atikoh juga dari kalangan pesantren," kata Hasto saat dijumpai di kawasan Senen, Jakarta Pusat, Sabtu (9/9/2023).



Sebaliknya, kata dia, sebagai seorang muslim, Ganjar telah menjadi teladan bagi sesamanya. Menurut dia, itu gambaran kehidupan Ganjar yang alamiah.

Sementara itu, KPI menyatakan sudah menyurati stasiun televisi yang menayangkan adegan Ganjar dalam azan maghrib.

25. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/15/07373821/menyoal-tayangan-azan-ganjar-kpi-dan-bawaslu-sama-sama-tak-melihat-adanya>.

Menyoal Tayangan Azan Ganjar, KPI dan Bawaslu Sama-sama Tak Melihat Adanya Pelanggaran

15 September 2023



JAKARTA, KOMPAS.com - Tayangan video azan maghrib pada salah satu stasiun televisi swasta yang menampilkan bakal calon presiden Ganjar Pranowo tampaknya bakal lolos dari jerat sanksi.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menyatakan bahwa tidak ada pelanggaran dari tayangan tersebut, sedangkan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) mengaku sulit menjadikan hal itu sebagai pelanggaran.

KPI memutuskan tayangan tersebut tidak melanggar ketentuan penyiaran berdasarkan rapat pleno KPI pada Rabu (13/9/2023).

“Berdasarkan hasil forum klarifikasi dan rapat pleno, KPI menilai bahwa siaran azan maghrib yang menampilkan salah satu sosok atau figur publik tidak melanggar ketentuan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS),” demikian dikutip dari siaran pers KPI Pusat.

Sebelum mengambil keputusan, KPI memanggil pihak stasiun televisi swasta terkait untuk dimintai klarifikasi pada Senin (11/9/2023).

Hasilnya, KPI tak menemukan adanya dugaan pelanggaran.

Ke depan, KPI mengingatkan semua lembaga penyiaran untuk tetap menjaga independensi selama pelaksanaan Pemilu 2024.

“KPI mengimbau kepada seluruh lembaga penyiaran untuk tetap mengedepankan prinsip adil, tidak memihak, dan proporsional dalam menyiarkan program siaran demi menjaga penyelenggaraan Pemilu 2024 yang demokratis,” demikian siaran pers KPI Pusat.

“Adapun langkah selanjutnya terkait isi siaran kepresidenan yang berpotensi melanggar, KPI akan menindaklanjuti dengan berkoordinasi bersama Gugus Tugas yang terdiri dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), KPI dan Dewan Pers,” lanjut siaran pers tersebut.

Dinilai sulit jadi pelanggaran

Hampir senada, Ketua Bawaslu RI Rahmat Bagja juga menyampaikan bahwa sulit menyatakan Ganjar melanggar aturan atas kemunculannya di tayangan azan tersebut.

Sebab, hingga kini belum ada pendaftaran bakal capres secara resmi oleh KPU sehingga Ganjar tak dapat dianggap peserta Pemilu 2024 kendati telah dideklarasikan sebagai bakal capres oleh PDI-P, PPP, Perindo, dan Hanura.

Sementara itu, Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kampanye mengatur bahwa subyek hukum pada pelanggaran sosialisasi atau kampanye merupakan peserta pemilu.

Kita kembali lagi ke kampanye atau kemudian sosialisasi. Sosialisasinya peserta pemilu atau bukan, pertanyaannya, kan gitu. Sekarang karena yang bersangkutan ini, tidak ada Beliau ini peserta pemilu, bukan," ujar Bagja kepada wartawan, Selasa (12/9/2023).

"Ajakannya (memilih)? Tidak ada. Kemudian menawarkan visi misi, ada enggak di situ? Tidak juga kan? Itu agak sulit untuk menjerat," kata dia.

Bagja menegaskan, pihaknya masih melakukan kajian awal terkait kasus ini. Bawaslu masih berkoordinasi dengan KPI terkait kajian tayangan tersebut.

26. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/09/09/203000865/ramai-soal-ganjar-pranowo-muncul-di-tayangan-azan-tv-ini-tanggapan-bawaslu?page=all>.

Ramai soal Ganjar Pranowo Muncul di Tayangan Azan TV, Ini Tanggapan Bawaslu

9 September 2023



KOMPAS.com - Kemunculan Ganjar Pranowo di tayangan azan salah satu stasiun televisi mendapatkan sorotan dari warganet.

Pasalnya, Ganjar merupakan bakal calon presiden (bacapres) yang akan diusung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di pemilihan umum 2024.

Ganjar yang berstatus bacapres disebut warganet melakukan politik identitas melalui tayangan azan yang disiarkan televisi publik.

Hal tersebut, salah satunya disampaikan oleh pemilik akun X, @Yom-N-Friends, Kamis (8/9/2023).

Tayangan azan tersebut menampilkan Ganjar tengah berwudhu kemudian shalat jamaah di sebuah masjid. Ia tampak memakai baju koko berwarna putih, peci hitam, dan sarung bermotif garis.

"GP di Adzan Maghrib RCTI nih gaess..... Bukan politik identitas...??" tulis pengunggah.

Unggahan video tayangan azan itu mendapatkan banyak komentar dari warganet.

"Orang sholat di bilang politik identitas?,apa disitu belio berkampanye untuk memilih dlp pemilihan presiden mendatang?,apakh di vidio itu berkampanye untuk memilih dirinya?" tulis akun @narto30108narto.

"Semena-mena mempergunakan frekwensi milik publik untuk kepentingan golongannya sendiri," balas akun @MDakhnan.

"Bukan politik identitas, hanya ngasih informasi bahwa saya rajin sholat, dan rajin ibadah," kata pemilik akun @Hamba60455437.

"Bapak politik identitas," ujar warganet @Darmawandede21.

Hingga Sabtu (9/9/2023), unggahan video tersebut telah tayang sebanyak 1,2 juta kali, dibagikan 1.359 kali, dan disukai 4.041 warganet.



Tanggapan Bawaslu

Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Republik Indonesia Rahmat Bagja buka suara atas tayangan azan yang menampilkan Ganjar Pranowo.

"Kami sedang mengujungnya," ungkap dia kepada Kompas.com, Sabtu (9/9/2023).

Menurut Bagja, Bawaslu tengah mengkaji unsur politik dalam tayangan azan tersebut. Namun, ia enggan menyatakan soal adakah kecenderungan kampanye yang dilakukan salah satu bacapres lewat tayangan tersebut.

Ia berjanji, Bawaslu akan mengkaji dan mengungkapkan temuannya ke publik.

"Minggu depan akan kami sampaikan hasilnya," tegasnya.

Atas tayangan azan tersebut, Bagja juga berharap hal ini menjadi perhatian bagi orang-orang yang terlibat dalam pemilu maupun lembaga penyiaran publik.

"Kami harapkan semua peserta pemilu dan lembaga penyiaran TV berhati-hati," lanjutnya.

Perlu diketahui, saat ini Komisi Pemilihan Umum (KPU) belum membuka masa kampanye.

Berdasarkan tahapan pemilu 2024, pendaftaran calon presiden dan calon wakil presiden baru akan berlangsung pada 19 Oktober-25 November 2023.

Sementara masa kampanye berlangsung pada 28 November 2023-10 Februari 2024.

Meski begitu, wajah bacapres sudah sering kali muncul melalui poster, spanduk, ataupun baliho yang dipasang di tempat-tempat publik. Kondisi ini menurut Bagja bukan ajang kampanye.

"Poster masih dalam tahap sosialisasi. Namun jika ada yang sudah mengajak, kami akan turunkan," tegasnya.

Sementara itu, Kompas.com telah menghubungi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk menanyakan tayangan tersebut. Namun, belum ada jawaban hingga berita ini diturunkan.

PDIP: bukan politik identitas

Terpisah, Sekretariat Jenderal (Sekjen) PDIP, Hasto Kristiyanto mengungkapkan tayangan azan yang menampilkan Ganjar Pranowo bukan sebagai politik identitas.

"Bukan (politik identitas). Pak Ganjar Pranowo ini sosok yang religius. Religiusitasnya tidak dibuat-buat. Istrinya, Bu Siti Atikoh juga dari kalangan pesantren," kata Hasto, dikutip dari Kompas.com, Sabtu (9/9/2023).

Menurutnya, tayangan itu justru dapat menjadikan Ganjar sebagai teladan bagi sesama umat beragama Islam.

Hasto menekankan, Ganjar sudah sejak dulu menunjukkan sisi religiusnya, terutama sejak duduk di bangku kuliah. Karena itu, tayangan azan yang menunjukkan Ganjar sedang shalat adalah sesuatu yang alamiah.

"(Sedangkan) kalau politik identitas itu kan politik yang tidak mencerdaskan kehidupan berbangsa dan politik yang miskin prestasi," pungkas Hasto.

27. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/14/14505441/kpi-putusan-tak-ada-pelanggaran-dalam-tayangan-azan-ganjar-pranowo>.

KPI Putuskan Tak Ada Pelanggaran dalam Tayangan Azan Ganjar Pranowo
14 September 2023



JAKARTA, KOMPAS.com - Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memutuskan bahwa tidak ada pelanggaran dalam tayangan azan yang menampilkan sosok bakal calon presiden (capres) PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo, di salah satu stasiun televisi swasta.

Keputusan ini diambil pada 13 September 2023 melalui rapat pleno KPI.

“Berdasarkan hasil forum klarifikasi dan rapat pleno, KPI menilai bahwa siaran azan maghrib yang menampilkan salah satu sosok atau figur publik tidak melanggar ketentuan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS),” demikian dikutip dari siaran pers KPI Pusat.

Sebelum mengambil keputusan, KPI lebih dulu memanggil pihak stasiun televisi swasta terkait untuk dimintai klarifikasi. Proses klarifikasi digelar Senin (11/9/2023).

Dari klarifikasi tersebut, KPI tak menemukan adanya dugaan pelanggaran.

Ke depan, KPI mengingatkan semua lembaga penyiaran untuk tetap menjaga independensi selama pelaksanaan Pemilu 2024.

“KPI mengimbau kepada seluruh lembaga penyiaran untuk tetap mengedepankan prinsip adil, tidak memihak, dan proporsional dalam menyiarkan program siaran demi menjaga penyelenggaraan Pemilu 2024 yang demokratis,” demikian siaran pers KPI Pusat.

“Adapun langkah selanjutnya terkait isi siaran kepemiluan yang berpotensi melanggar, KPI akan menindaklanjuti dengan berkoordinasi bersama Gugus Tugas yang terdiri dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), KPI dan Dewan Pers,” lanjut siaran pers.



Sebelumnya, kemunculan Ganjar dalam tayangan azan maghrib di sebuah stasiun televisi jadi sorotan.

PDI-P membantah bahwa pihaknya berupaya melakukan politik identitas dengan menampilkan sosok Ganjar dalam tayangan tersebut.

"Bukan (politik identitas). Pak Ganjar Pranowo ini sosok yang religius. Religiusitasnya tidak dibuat-buat," kata Sekretaris Jenderal Hasto Kristiyanto saat dijumpai di kawasan Senen, Jakarta Pusat, Sabtu (9/9/2023).

Namun demikian, tayangan tersebut mendapat perhatian dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Bawaslu mengaku langsung bergerak untuk mengkaji ada tidaknya pelanggaran dalam tayangan itu.

"Dilakukan kajian," kata Ketua Bawaslu Rahmat Bagja saat dikonfirmasi, Minggu (10/9/2023).

Sementara, terkait ini, Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengimbau seluruh pihak untuk menjaga situasi politik tetap kondusif.

"Kami meyakini segenap pihak, stakeholder pemilu, memiliki komitmen untuk tetap menjaga situasi sosial-politik pemilu yang kondusif," ujar Komisioner KPU RI, Idham Holik, kepada wartawan pada Senin (11/9/2023).

-
28. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/16/13140861/alasan-kpi-putuskan-tayangan-azan-ganjar-di-tv-tak-langgar-aturan>.

Alasan KPI Putuskan Tayangan Azan Ganjar di TV Tak Langgar Aturan 16 September 2023



JAKARTA, KOMPAS.com - Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memutuskan tidak ada pelanggaran dalam tayangan azan yang menampilkan bakal calon presiden (capres) PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo, di salah satu stasiun televisi swasta.

Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran KPI Pusat Tulus Santoso menyebut, tayangan itu tak melanggar aturan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

"Kami tidak bisa mengenakan pasal yang ada dalam P3SPS tersebut," kata Tulus kepada Kompas.com, Sabtu (16/9/2023).

Pasalnya, kata Tulus, hingga kini, Ganjar masih berstatus sebagai bakal capres. Mantan Gubernur Jawa Tengah itu belum mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) maupun ditetapkan sebagai peserta Pemilu Presiden (Pilpres) 2024.

Lagi pula, Tulus menyebut, tayangan azan yang menampilkan sosok Ganjar tak memuat tulisan atau gambar yang mengajak masyarakat untuk memilih politikus PDI-P itu.

"Sehingga statusnya sama saja dengan masyarakat umum, tayangannya juga cuma seperti itu saja, tidak ada tulisan, gambar, dan sebagainya," ujarnya.

Keputusan KPI ini, lanjut Tulus, sejalan dengan penilaian Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu).

Adapun keputusan KPI terkait tayangan azan yang menampilkan sosok Ganjar Pranowo ini diambil pada 13 September 2023 melalui rapat pleno.

Sebelum mengambil keputusan, KPI lebih dulu memanggil pihak stasiun televisi swasta terkait untuk diminta klarifikasi. Proses klarifikasi digelar Senin (11/9/2023) kemarin.

“Berdasarkan hasil forum klarifikasi dan rapat pleno, KPI menilai bahwa siaran azan maghrib yang menampilkan salah satu sosok atau figur publik tidak melanggar ketentuan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS),” demikian dikutip dari siaran pers KPI Pusat.

Ke depan, KPI mengingatkan seluruh lembaga penyiaran untuk tetap menjaga independensi selama pelaksanaan Pemilu 2024.

“KPI mengimbau kepada seluruh lembaga penyiaran untuk tetap mengedepankan prinsip adil, tidak memihak, dan proporsional dalam menyiarkan program siaran demi menjaga penyelenggaraan Pemilu 2024 yang demokratis,” demikian siaran pers KPI Pusat.

“Adapun langkah selanjutnya terkait isi siaran kepemiluan yang berpotensi melanggar, KPI akan menindaklanjuti dengan berkoordinasi bersama Gugus Tugas yang terdiri dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), KPI dan Dewan Pers,” lanjut siaran pers.

Sebelumnya, kemunculan Ganjar dalam tayangan azan maghrib di sebuah stasiun televisi jadi sorotan. PDI-P membantah bahwa pihaknya berupaya melakukan politik identitas dengan menampilkan sosok Ganjar dalam tayangan tersebut.

"Bukan (politik identitas). Pak Ganjar Pranowo ini sosok yang religius. Religiusitasnya tidak dibuat-buat," kata Sekretaris Jenderal Hasto Kristiyanto saat dijumpai di kawasan Senen, Jakarta Pusat, Sabtu (9/9/2023).

Namun demikian, tayangan ini mendapat perhatian dari Bawaslu. Bawaslu mengaku langsung bergerak untuk mengkaji ada tidaknya pelanggaran dalam tayangan itu.

Meski begitu, Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI Rahmat Bagja mengatakan, sulit untuk menyatakan pihak-pihak terkait melanggar ketentuan.

Sebab, kata Bagja, pendaftaran bakal capres belum dibuka oleh KPU sehingga Ganjar tak dapat dianggap peserta Pemilu 2024 kendati telah dideklarasikan sebagai bakal capres oleh PDI-P, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), dan Partai Hanura.

"Kita kembali lagi ke kampanye atau kemudian sosialisasi. Sosialisasinya peserta pemilu atau bukan, pertanyaannya, kan gitu. Sekarang karena yang bersangkutan ini, tidak ada beliau ini peserta pemilu, bukan," ujar Bagja kepada wartawan, Selasa (12/9/2023).

29.

Wacana Duet Ganjar-Prabowo di Pilpres, Siapa Sudi Mengalah Jadi Cawapres?

30 September 2023



JAKARTA, KOMPAS.com **JAKARTA, KOMPAS.com** - Wacana duet Ganjar Pranowo dengan Prabowo Subianto pada Pemilu Presiden (Pilpres) 2024 kembali berembus. Padahal, masing-masing telah mendeklarasikan diri sebagai bakal calon presiden (capres) dari koalisi yang berbeda.

Ganjar diusung sebagai bakal capres PDI Perjuangan yang didukung oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Perindo, dan Partai Hanura.

Sedangkan Prabowo rencananya dicalonkan sebagai presiden oleh Partai Gerindra, didukung Partai Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Demokrat, Partai Bulan Bintang (PBB), dan Partai Gelora.

Baik Ganjar maupun Prabowo hingga kini belum mengumumkan sosok bakal calon wakil presiden (cawapres) masing-masing.

Menanggapi wacana duet **Ganjar-Prabowo**, baik PDI-P maupun Gerindra seolah tak menutup diri. Namun, isu ini memunculkan tanda tanya besar, siapa yang akan jadi capres, siapa pula yang bersedia “mengalah” jadi cawapres.

Baca juga: Soal Cawapres Ganjar, Hasto PDI-P: Tunggu Tanggal Mainnya dari Bu Mega

Ngotot

Sejak awal desas-desus **duet Ganjar-Prabowo** mencuat, PDI-P terkesan terbuka.

Namun, elite partai banteng menegaskan bahwa jika wacana tersebut terealisasi, Ganjar harus jadi capres.

"Jadi siapa yang akan mendampingi Pak Ganjar Pranowo, posisinya Pak Ganjar adalah calon presiden. Yang diusung oleh PDI Perjuangan, PPP, Hanura dan Perindo," kata Sekretaris Jenderal PDI-P Hasto Kristiyanto dalam keterangannya, Jumat (22/9/2023).

Hasto pun menyebut bahwa PDI-P dan tiga partai politik koalisi pendukung Ganjar masih mengkaji sosok bakal cawapres yang akan mendampingi mantan Gubernur Jawa Tengah itu.

"Tinggal menunggu momentum yang tepat nantinya akan diumumkan oleh Ibu Megawati," katanya.

Sementara, Ketua DPP PDI-P Ahmad Basarah mengatakan, peluang duet Ganjar-Prabowo masih terbuka lebar kendati keduanya telah diumumkan sebagai bakal capres oleh koalisi yang berbeda. Menurut Basarah, realisasi wacana tersebut bergantung pada lima pihak.

"Nah saya mengatakan di Kompas TV beberapa waktu lalu, saya punya asumsi, kemungkinan duet Ganjar dan Prabowo itu masih terbuka. Tergantung bagaimana sikap lima aktor di dalamnya," ujar Basarah dalam acara Satu Meja The Forum yang dilansir dari kanal YouTube *Kompas TV* pada Jumat (29/9/2023).

Baca juga: Isu Dua Poros Pilpres 2024, PDI-P Sebut Kemungkinan Terbuka Duet Ganjar-Prabowo

Lima pihak yang dimaksud adalah Presiden Joko Widodo yang juga kader PDI-P, Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri, Ganjar, Prabowo, serta para ketua umum parpol Koalisi Indonesia Maju (KIM) yang mendukung pencapresan Prabowo.

"Analisis saya terhadap lima aktor ini, itu sangat mungkin duet Ganjar dan Prabowo itu dibuka kembali," kata Basarah.

Ganjar sendiri telah memberikan tanggapan terkait kemungkinan ini. Dia mengaku tak masalah berduet dengan Prabowo pada pemilu presiden (pilpres) mendatang.

"Kalau politik itu, sebelum nanti ditetapkan di KPU (Komisi Pemilihan Umum), semua peluang bisa terjadi," kata Ganjar singkat saat ditemui di Gedung High End, Jakarta Pusat, Rabu (20/9/2023).

Tak mau kalah

Gerindra juga terkesan tak menutup pintu buat Ganjar. Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Gerindra Ahmad Muzani mengatakan, selama belum mendaftarkan diri ke KPU, segala kemungkinan bisa terjadi.

"Kalau belum daftar, ya memungkinkan. Kalau belum daftar ya," ujar Muzani saat ditemui di kawasan Jakarta Barat, Rabu (27/9/2023).

Namun, Muzani bilang, memasang **Prabowo-Ganjar** pada Pilpres 2024 secara teknis bakal merepotkan. Sebab, masing-masing sudah dideklarasikan sebagai capres dengan dukungan sejumlah partai politik (parpol).

Baca juga: SMRC: Elektabilitas Ganjar di Jatim 44 Persen, Prabowo 23 Persen, Anies 14,2 Persen

"Jadi teknisnya ini agak... Teknis politiknya harus bagaimana menjelaskannya kepada konstituen," kata Muzani.

"Partai koalisi sudah ada, (sama-sama) sudah ada, sama-sama. Tapi secara teknis mungkin (terjadi). Karena belum dua-duanya belum daftar KPU dan dua-duanya belum punya wakil presiden," ujarnya lagi.

Sama dengan PDI-P yang bersikukuh mengajukan Ganjar sebagai capres, Gerindra juga tetap pada pendiriannya, mengusung Prabowo sebagai calon RI-1. Gerindra justru bertanya-tanya, apakah Ganjar bersedia jika jadi cawapres Prabowo.

"Saya enggak bisa menilai, tapi dalam konteks kepantasan, apakah pantas kami tawarkan posisi (bakal) cawapres kepada PDI-P yang partai besar, dua kali pemenang pemilu?" ujar Habiburokhman dalam acara Satu Meja The Forum yang tayang di *Kompas TV* pada Kamis (28/9/2023).

Gerindra mengaku paham bahwa Ganjar sosok yang sangat potensial dan dijagokan PDI-P. Namun, Gerindra pun ogah mengurungkan rencana mencapreskan Prabowo.

"Pak Ganjar juga tokoh sangat potensial. Apakah pantas kami tawarkan cawapres kepada beliau? Itu kan soal kepantasan," kata Habiburokhman.

"Di sisi lain, kita enggak akan mundur satu langkah saja, enggak akan mundur. (Prabowo) Sebagai (bakal) capres enggak akan mundur," lanjutnya.

Sulit

Membaca ini, pengamat politik dari UIN Syarif Hidayatullah Adi Prayitno menilai, sulit menyatukan Ganjar dan Prabowo sebagai pasangan capres-cawapres. Keduanya bersikukuh ingin jadi calon RI-1.

"Sama-sama mematok harga mati sebagai capres, tak ada yang mau di posisi nomor dua. Dalam konteks itulah sangat sulit dinalar dengan logika orang awam keduanya bisa menyatu," kata Adi kepada *Kompas.com*, Sabtu (30/9/2023).

Baca juga: Mereka yang Namanya Masuk Radar Cawapres Ganjar: Mahfud MD hingga Khofifah

Memang, usai Pilpres 2019, Prabowo bersedia menurunkan gengsinya dengan menjadi menteri Jokowi dan membawa Gerindra masuk pemerintahan, meski Jokowi merupakan rival tunggal Prabowo pada dua periode pemilihan.

Namun, menurut Adi, Pilpres 2024 adalah perkara berbeda. Demi menjaga gengsi dan marwah politik, Prabowo diyakini tak bersedia mengalah jadi calon pendamping Ganjar.

"Ini soal gengsi dan marwah politik, makanya enggak mungkin mengalah," ucap Adi.

Meski sangat sulit, lanjut Adi, tak ada yang tidak mungkin di politik. **Duet Ganjar-Prabowo** atau Prabowo-Ganjar mungkin terjadi jika ada peristiwa politik di luar nalar umum.

Hal ini memungkinkan jika para tokoh penting di pusaran PDI-P dan Gerindra duduk bersama untuk berkompromi.

"Saya menduga, jika Jokowi, Megawati, dan Prabowo bisa duduk bersama, bicara dari hati-hati kepentingan bangsa dan negara, mungkin duet keduanya bisa terwujud. Karena ketiganya merupakan tokoh kunci menduetkan keduanya. Itupun tak ada jaminan apa pun," tutur Adi.

*Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik*

link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Keputusan KPI ini, lanjut Tulus, sejalan dengan penilaian Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu).

Adapun keputusan KPI terkait tayangan azan yang menampilkan sosok Ganjar Pranowo ini diambil pada 13 September 2023 melalui rapat pleno.

Sebelum mengambil keputusan, KPI lebih dulu memanggil pihak stasiun televisi swasta terkait untuk dimintai klarifikasi. Proses klarifikasi digelar Senin (11/9/2023) kemarin.

“Berdasarkan hasil forum klarifikasi dan rapat pleno, KPI menilai bahwa siaran azan maghrib yang menampilkan salah satu sosok atau figur publik tidak melanggar ketentuan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS),” demikian dikutip dari siaran pers KPI Pusat.

Ke depan, KPI mengingatkan seluruh lembaga penyiaran untuk tetap menjaga independensi selama pelaksanaan Pemilu 2024.

“KPI mengimbau kepada seluruh lembaga penyiaran untuk tetap mengedepankan prinsip adil, tidak memihak, dan proporsional dalam menyiarkan program siaran demi menjaga penyelenggaraan Pemilu 2024 yang demokratis,” demikian siaran pers KPI Pusat.

“Adapun langkah selanjutnya terkait isi siaran kepemiluan yang berpotensi melanggar, KPI akan menindaklanjuti dengan berkoordinasi bersama Gugus Tugas yang terdiri dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), KPI dan Dewan Pers,” lanjut siaran pers.

Sebelumnya, kemunculan Ganjar dalam tayangan azan maghrib di sebuah stasiun televisi jadi sorotan. PDI-P membantah bahwa pihaknya berupaya melakukan politik identitas dengan menampilkan sosok Ganjar dalam tayangan tersebut.

“Bukan (politik identitas). Pak Ganjar Pranowo ini sosok yang religius. Religiusitasnya tidak dibuat-buat,” kata Sekretaris Jenderal Hasto Kristiyanto saat dijumpai di kawasan Senen, Jakarta Pusat, Sabtu (9/9/2023).

Namun demikian, tayangan ini mendapat perhatian dari Bawaslu. Bawaslu mengaku langsung bergerak untuk mengkaji ada tidaknya pelanggaran dalam tayangan itu.

Meski begitu, Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI Rahmat Bagja mengatakan, sulit untuk menyatakan pihak-pihak terkait melanggar ketentuan.

Sebab, kata Bagja, pendaftaran bakal capres belum dibuka oleh KPU sehingga Ganjar tak dapat dianggap peserta Pemilu 2024 kendati telah dideklarasikan sebagai bakal capres oleh PDI-P, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), dan Partai Hanura.

“Kita kembali lagi ke kampanye atau kemudian sosialisasi. Sosialisasinya peserta pemilu atau bukan, pertanyaannya, kan gitu. Sekarang karena yang bersangkutan ini, tidak ada beliau ini peserta pemilu, bukan,” ujar Bagja kepada wartawan, Selasa (12/9/2023).

30. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/10/20175621/kpi-surati-stasiun-tv-yang-tayangkan-ganjar-dalam-siaran-azan>

KPI Surati Stasiun TV yang Tayangkan Ganjar Dalam Siaran Azan

10 September 2023



JAKARTA, KOMPAS.com - Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menyurati stasiun TV yang menayangkan bakal calon presiden dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Ganjar Pranowo dalam siaran azan.

Komisioner KPI bidang Pengawasan Isi Siaran Aliyah mengatakan, surat tersebut sudah dikirimkan dan tinggal menunggu respons dari stasiun TV tersebut.

"Kami sudah mengirimkan kepada lembaga penyiaran (stasiun TV) tersebut, tinggal menunggu respons kesediaan waktu dari pihak lembaga penyiaran," ujar Aliyah saat dihubungi melalui pesan singkat, Minggu (10/9/2023).

KPI juga tengah melakukan kajian terhadap peristiwa itu dan akan meminta klarifikasi kepada stasiun TV.

"Jadi sabar dulu (untuk hasil temuannya)," imbuh dia.

Sebelumnya, Sekretaris PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto membantah scene Ganjar Pranowo sedang shalat dalam tayangan azan maghrib di salah satu stasiun televisi adalah bentuk politik identitas.

"Bukan (politik identitas). Pak Ganjar Pranowo ini sosok yang religius. Religiusitasnya tidak dibuat-buat. Istrinya, Bu Siti Atikoh juga dari kalangan pesantren," kata Hasto saat dijumpai di kawasan Senen, Jakarta Pusat, Sabtu (9/9/2023).

Sebaliknya, sebagai seorang muslim, Ganjar telah menjadi teladan bagi sesamanya. Hal ini justru patut mendapatkan apresiasi.



"Menjalankan (shalat) lima waktu itu kan merupakan hal yang positif. Bagi umat Kristen mengajak ke gereja. Bagi umat Hindu (beribadah) di pura, itu merupakan sesuatu yang bagus," papar Hasto.

Hasto menekankan, religiusitas Ganjar sudah ditunjukkan sejak dahulu, terutama sejak mengenyam bangku kuliah.

"(Sedangkan) kalau politik identitas itu kan politik yang tidak mencerdaskan kehidupan berbangsa dan politik yang miskin prestasi," lanjut Hasto.

Hasto lantas menyinggung bahwa contoh politik identitas secara nyata dapat dilihat dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta, beberapa tahun silam.

PDI-P pun berkomitmen untuk tak menggunakan politik identitas dalam kerja-kerja pemenangannya.